

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Atambua adalah stasiun radio milik pemerintah yang terletak di Kabupaten Belu, tepatnya di Jl. El Tari, Atambua. LPP RRI Atambua berdiri pada tanggal 16 september 2010, dengan jumlah pegawai pada tahun 2020 saat ini berjumlah 44 pegawai. Dengan rincian sebagai berikut : Pegawai Negeri Sipil (PNS) 5 orang, Kontrak (Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (PBPNS)/ SK Pusat) 29 orang dan Honor (SK Lokal) 14 orang.

Sebagai lembaga penyiaran radio milik pemerintah, LPP RRI Atambua juga tidak luput dari tanggung jawabnya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), maka setiap pegawai diwajibkan membuat sebuah Laporan Capaian Kinerja (LCK). LCK merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan yang dilaporkan setiap hari kerja dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam lembaga. Pada akhir bulan berjalan, LCK setiap pegawai dapat direkap dengan hasil capaiannya menjadi acuan penilaian baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun tunjangan kinerja.

Dalam pengolahan data pegawai di LPP RRI Atambua masih dilakukan secara manual, data-data tersebut masih tersimpan pada buku-buku atau *file* berupa *Microsoft Excel*. Cara pengolahan ini masih terbilang sangat sederhana dan memiliki beberapa kekurangan dalam pengolahan datanya, seperti saat melakukan

perubahan data pegawai, tata usaha harus mencari satu per satu data tersebut sampai data ditemukan. Ini membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya data dan untuk proses penginputan data LCK pegawai di LPP RRI Atambua juga masih belum efektif. Karena laporan yang diketik oleh setiap pegawai masih menggunakan *Microsoft Word* dan harus diprint setiap hari kerja dalam bulan berjalan, kemudian dimasukan ke bagian tata usaha untuk dijilid, dan ditandatangani oleh atasan kemudian dikirim ke kantor pusat setiap bulan pada tanggal yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya menyulitkan pegawai lapangan dan pegawai yang sedang bertugas di luar kota untuk mengumpulkan laporan kinerjanya tepat waktu. Sehingga mengakibatkan pegawai tersebut menerima teguran, terlambat menerima tunjangan kinerja dan bahkan sanksi administrasi lainnya yang lebih tegas, seperti tunda kenaikan pangkat.

Seiring dengan perkembangan internet, banyak dibangun sistem informasi yang bersifat *real-time* dan *online*, yang memungkinkan seseorang dapat mengaksesnya dari mana saja dan mendapatkan informasi terkini. Banyak perusahaan yang sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut, terutama penggunaan *website* yang sudah banyak digunakan oleh beberapa perusahaan. Pada saat ini banyak perusahaan yang sudah menggunakan *website* dalam proses pengolahan data pelaporan kinerja kepegawaian, karena dengan menggunakan *website* suatu perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan proses penginputan laporan dan proses pengirimannya yang lebih efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk membantu LPP RRI Atambua dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mengembangkan “**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA LPP RRI ATAMBUA**”. Dengan harapan sistem yang dibuat dapat membantu pegawai dalam pengolahan data pegawai dan mempermudah pegawai dalam proses penginputan LCK.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah pegawai di LPP RRI Atambua masih mengalami kesulitan saat melakukan perubahan data pegawai karena masih tersimpan dalam buku besar. Serta, data lck masih tersimpan pada berkas yang menyulitkan pegawai yang mau mengubah data lcknya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih jelas dan lebih terarah, maka perlu diadakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah adalah data tentang data pegawai, data jabatan, data pangkat/golongan, data pendidikan, data sk kerja, dan LCK.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan sistem yang sedang direncanakan dengan menggunakan metode *Waterfall*.
3. *Sistem* ini hanya digunakan oleh LPP RRI Atambua.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah memudahkan LPP RRI Atambua dalam mengolah data pegawai, data jabatan, data pangkat/golongan, data pendidikan, data sk kerja, dan LCK pegawai berbasis *web*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi LPP RRI Atambua

Sistem membantu memberikan solusi kepada pegawai bagian Tata Usaha sebagai penyelesaian atas permasalahan yang ada, sehingga pengolahan data kepegawaian bisa lebih cepat dan efisien.

##### 2. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan membuat aplikasi serta menambah pengetahuan penulis tentang sistem informasi kepegawaian.

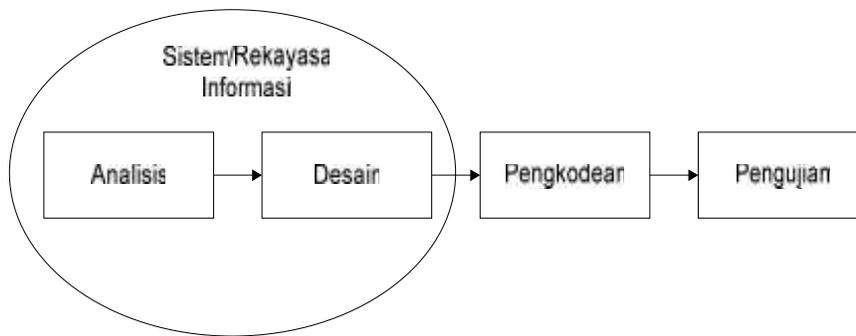
##### 3. Bagi Pegawai

Sistem dapat mempercepat proses pencarian data pegawai serta membantu dalam proses penginputan LCK pegawai dan pengirimannya yang lebih efisien.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda rekayasa perangkat lunak dengan model *waterfall*. *Waterfall* sering juga disebut

model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Adapun tahapan-tahapan yang penting dalam model ini yang dijelaskan oleh (Rosa, 2016).



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (Rosa, 2016).

## 1. Analisis

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sistem informasi kepegawaian yang meliputi :

### b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang disediakan oleh sistem yang dibangun agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Fungsi utama dari sistem informasi kepegawaian adalah untuk memudahkan dalam melakukan proses pengolahan secara *online*.

### c. Analisis Peran Sistem

1. Sistem yang dibuat dapat menyediakan sistem informasi pegawai secara *online*.
2. Sistem yang dibuat dapat menginput dan menyimpan data pegawai, data jabatan, data pangkat/golongan, data eselon, data pendidikan, data sk kerja dan LCK pegawai.
3. Sistem ini dapat menghasilkan *output* berupa laporan pegawai yang dibutuhkan.

d. Analisis Peran Pengguna

Pembuatan Sistem Informasi Pegawai pada LPP RRI Atambua ini memiliki beberapa peran pengguna antara lain:

1. Admin memiliki peran penting untuk meng-*input*, meng-*update*, melihat laporan serta menghapus data *user* yang menjadi operator sistem serta memiliki hak penuh dalam sistem.
2. Pimpinan berperan memvalidasi LCK pegawai yang ditampilkan oleh sistem.
3. Pegawai berperan meng-*input* LCK, melihat data pegawai, data jabatan, data pangkat/golongan, data eselon, data pendidikan, data sk kerja.

## 2. Desain

Terdapat 3 (tiga) komponen perangkat yang dibutuhkan untuk membantu kinerja sistem agar tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai. Perangkat tersebut adalah perangkat keras (*hardware*) berupa komputer,

perangkat lunak (*software*) berupa program dan perangkat manusia (*brainware*). Hasil dari perancangan sistem adalah sebuah sistem yang didalamnya terdapat informasi yang berguna.

Sistem akan dibangun pada sistem operasi *Windows* dengan bahasa pemrograman PHP. Model proses digambarkan dengan *Data Flow Diagram* (DFD). *Flowchart* digunakan untuk memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses. Perancangan basis data menggunakan model data *Entity Relationship Diagram* (ERD).

### **3. Pengkodean**

Pada tahap ini mengimplementasikan hasil dari perancangan tersebut ke dalam PHP sebagai bahasa pemrogramannya serta pemilihan *platform* sistem operasi yang digunakan yakni sistem operasi *Windows* serta *MySQL* sebagai basis datanya.

Pada tahap ini dilakukan proses pembangunan desain *interface* tampilan sistem, penyusunan *script* program, serta pembuatan koneksi ke *database*.

### **4. Pengujian**

Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

### **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.